



SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENDUDUK DESA DETUSOKO BARAT KECAMATAN DETUSOKO KABUPATEN ENDE BERBASIS WEB

Grasiana Oliva Londa ^a, Ferdinandus Lidang Witi ^b, Benediktus Yoseph Bhae ^c

^a Teknologi Informasi/ Sistem Informasi, grasianaolivalonda5@gmail.com, Universitas Flores

^b Teknologi Informasi / Sistem Informasi, ferdylidang2017@gmail.com, Universitas Flores

^c Teknologi Informasi/Sistem Informasi, bentwebhosting@gmail.com, Universitas Flores

ABSTRAK

The village office of West Detusoko is one of the government agencies that serves the community directly in collecting data on the occupation. Population data collection in the village of West Detusoko currently uses computerization, namely using Microsoft Word and Microsoft Excel application programs. but there are still many errors and the possibility of data loss, input errors, doubling of data input and the difficulty of searching for population data so that it takes a long time and causes delays in making reports. The purpose of this study is to build a population data collection information system using language PHP programming and database. In this study the author uses a qualitative descriptive approach. The software design method used is the waterfall method. The testing method used by the author is blackbox testing. With this information system, it can help overcome the problems of population data collection in West Detusoko Village.

Keywords: *Information System, Population Data Collection, PHP, MySQL, Waterfall, Blackbox Testing*

Abstrak

Kantor desa Detusoko barat merupakan salah satu instansi pemerintahan yang melayani masyarakat secara langsung dalam melakukan pendataan pendudukan. Pendataan penduduk di desa Detusoko barat saat ini sudah menggunakan komputerisasi yaitu menggunakan program aplikasi Microsoft word dan Microsoft excel. akan tetapi masih banyak kesalahan dan kemungkinan terjadinya kehilangan data, kesalahan input, pendobelan input data dan sulitnya melakukan proses pencarian data penduduk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan. tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi pendataan penduduk dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database. Pada penulisan ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. adapun metode perancangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode waterfall. metode pengujian yang digunakan penulis ialah blackbox testing. Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu mengatasi masalah-masalah pendataan penduduk di Desa Detusoko Barat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pendataan Penduduk, PHP, MySQL, Waterfall, Blackbox Testing

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi sekarang ini semakin meningkat. Dengan adanya teknologi kita dapat mempermudah pekerjaan yang akan dilakukan, mendapat informasi yang kita butuhkan dengan cepat serta dapat memperluas jaringan komunikasi. Salah satunya teknologi yang banyak digunakan saat ini oleh kalangan masyarakat adalah komputer. Dengan memanfaatkan teknologi komputer kita dapat menyimpan, mengorganisasi dan melakukan pengambilan terhadap berbagai data yang kita miliki. Dengan dukungan perangkat lunak dan perangkat keras yang tepat. Dengan segala kecanggihan komputer saat ini banyak perusahaan/lembaga yang memanfaatkan teknologi tersebut. Salah satunya yang menggunakan kecanggihan komputer adalah Kantor Desa.

Kantor desa Detusoko barat merupakan salah satu instansi pemerintahan yang melayani masyarakat secara langsung dalam melakukan pendataan penduduk. Dalam pengelolaan data-data kependudukan diperlukan adanya pengembangan di suatu wilayah, yang diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang tepat dengan keluaran berupa data penduduk, data kelahiran, dan data kematian. Data penduduk merupakan aset yang paling penting dan wajib dimiliki oleh pihak kantor desa Detusoko barat agar dapat dijadikan sebagai data induk desa yang nantinya akan digunakan sebagai alat kontrol mengetahui perkembangan penduduk yang ada. Saat ini, desa Detusoko Barat saat memiliki jumlah penduduk sebanyak 755 jiwa diantaranya laki-laki 362 orang dan perempuan 393 orang. Desa ini juga memiliki jumlah 14 RT dan 7 RW terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Wolobudu, Dusun Pemonago, Dusun Woloone, dan Dusun Nuagiu. Pendataan penduduk di desa Detusoko barat saat ini sudah menggunakan komputersisasi yaitu menggunakan program aplikasi *Microsoft word* dan *Microsoft excel*. akan tetapi masih banyak kesalahan dan kemungkinan terjadinya kehilangan data, kesalahan *input*, pendobelan *input* data dan sulitnya melakukan proses pencarian data penduduk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan laporan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis berinisiatif membangun sebuah aplikasi sistem informasi pendataan penduduk dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang dapat membantu pihak instansi desa Detusoko barat dengan judul : **“Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Detusoko barat Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende Berbasis Web”**, Dengan adanya sistem informasi ini dapat mengatasi masalah-masalah pendataan penduduk di Desa Detusoko Barat.

1.2. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Membangun Sistem Informasi Pendataan Penduduk Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende berbasis *website* untuk mempermudah pengolahan data kependudukan desa yang tepat dan akurat. Sedangkan manfaat penelitian ini memiliki beberapa manfaat dalam penulisan:

1. Bagi Pihak Aparat Desa Detusoko Barat
Hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu petugas dalam mengelola data kependudukan desa dan meningkatkan kualitas kerja pada Kantor Desa Detusoko Barat.
2. Bagi Akademik
Sebagai bahan referensi dan sumber informasi khususnya pada Fakultas Teknologi Informasi, yang berguna dalam pengembangan pada penelitian di masa yang akan datang,
3. Bagi penulis Meningkatkan kemampuan dalam membangun sistem informasi pendataan penduduk berbasis website di Kantor Desa Detusoko Barat. Dan dapat menjadi salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan Program Sastra 1 (S1).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[1].

2.2 Komponen Sistem Informasi

Dalam sebuah Sistem informasi yang terintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonitas untuk menghasilkan informasi manajemen yang harus diintegrasikan semua unsur terkait dalam membentuk suatusistem informasi manajemen yang berkualitas. Unsur-unsur dari komponen sistem informasi terdiri dari *hardware*, *software*, *brainware*, *database*, dan jaringan komunikasi [2].

2.3 Penduduk

Penduduk adalah orang yang berdomisili secara tetap di dalam wilayah suatu negara untuk jangka waktu yang lama. Penduduk dalam suatu negara ini dapat dibedakan lagi menjadi warga negara. Warga negara yaitu orang yang secara sah menurut hukum menjadi anggota suatu negara, dengan status kewarganegaraan waga negara asli atau warga negara keturunan asing [3].

2.4 Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyimpanan informasi dari bagian pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi tersebut akan lebih cepat, lebih luas penyebarannya, dan lebih lama penyimpanannya. Menurut undang-undang tentang informasi dan transaksi Elektronik, Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan atau menyebarkan informasi [4].

2.5 Website

Website adalah kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman jenis-jenis web berdasarkan sifat atau stylenya [5].

2.6 Xampp

XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstall XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP akan menginstallasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis. XAMPP adalah salah satu paket instalasi Apache, PHP, dan MySQL secara instant yang dapat digunakan untuk membantu proses [6].

2.7 PHP

PHP merupakan tool bagi pengembangan web dinamis. PHP sangat populer karena memiliki fungsi built-in lengkap, cepat, mudah dipelajari, dan bersifat gratis. Skrip PHP cukup disisipkan pada kode HTML agar dapat bekerja. PHP dapat berjalan di berbagai web server dan sistem operasi yang berbeda [7].

2.8 MySQL

MySQL merupakan suatu pendukung untuk basis data. Mysql dapat juga dikatakan sebagai database yang sangat cocok dngan php. Secara umum, database berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk menyimpan, mengklasifikasikan data secara profesional. MySQL bekerja menggunakan SQL Language (Structure Query Language) dalam pengelolaan data. Itu dapat diartikan bahwa MySQL merupakan standar penggunaan basis data di dunia untuk pengolahan dan pengelolaan data. Basis data MySQL termasuk dalam jenis RDBMS (Relational Database Management System) yang open source [8].

2.9 UML (Unifed Modeling Language)

UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks- teks pendukung. Unified Modeling Language (UML) juga merupakan bahasa untuk menspesifikasi, memvisualisasikan,serta mengontruksi bangunan dasar sistem perangkat lunak, termasuk melibatkan pemodelan aturan-aturan bisnis[9].

3. METODOLOGI PENULISAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode grounded yaitu suatu metode penulisan berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori, pengumpulan, dan analisis data dalam waktu yang bersamaan. Dalam riset ini data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan data.

3.1.1 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap – Tahap Penelitian untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini , antara lain :

a. Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan survey awal kedesa guna untuk menggumpulkan informasi yang berkaitan dengan penulisan yang akan penulis lakukan. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, maka penulis mengangkat permasalahan yang ditemui dilapangan untuk diteliti dengan memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu penulisan juga melakukan wawancara awal terhadap aparat desa yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat dalam penulisan ini.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis akan melakukan pengumpulan data guna memperoleh informasi serta menjelaskan sistem informasi pendataan penduduk berbasis web kepada operator desa.

c. Pelaporan

Setelah melakukan pengumpulan data serta menjelaskan cara penggunaan data alumni berbasis web dan analisis data maka akan diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk sebagai penyelesaian permasalahan tersebut.

3.1.2 Lokasi Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian pada Kantor Desa Detusoko Barat, Kabupaten Ende , dalam jangka waktu selama 3 bulan.

3.1.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya tujuan dan kegunaan tertentu. Dibawah ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang penulis gunakan antara lain :

1) Wawancara

Penulis melakukan wawancara agar memperoleh data yang valid tentang bagaimana proses pendataan penduduk yang berjalan selama ini, yang menjadi objek wawancara adalah kepala desa dan staf desa.

2) Observasi

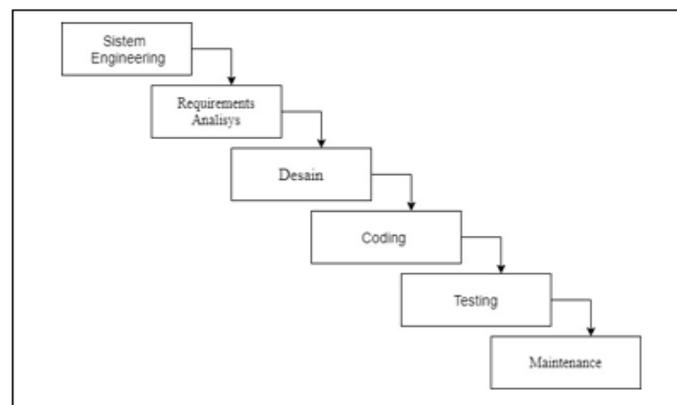
Observasi diunakan penulis untuk merangkai aktivitas yang dilakukan untuk mendapat data dengan cara megumpulkan data yang sesuai pada lokasi penulisan. Observasi juga digunakan untuk melihat secara langsung masalah-masalah pada lokasi penulisan, dari masalah tersebut penulis dapat membuat sistem informasi pendataan penduduk yang baru agar proses pendataan bisa berjalan lebih baik.

3) Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka penulis gunakan dengan cara mengumpulkan data baik data tertulis maupun data dalam bentuk file. Dengan mempelajari referensi-referensi seperti jurnal, perpustakaan dan artikel-artikel yang terkait sebagai acuan untuk penyusunan laporan dan perancangan sistem yang akan dibuat sesuai dengan judul yang diajukan

3.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan penulis yaitu menggunakan model *waterfall*. Metode waterfall ini terdiri dari 6 tahap sebagai berikut :



Gambar 1. Model *Waterfall*

Sumber : (Jogiyanto, 2009)

1. System Engineering penulis melakukan pengumpulan dengan cara melakukan observasi, wawancara, Analisis dokumen dan studi pustaka untuk kebutuhan elemen system pada pendataan penduduk Desa Detusoko Barat sesuai dengan hasil pengumpulan data penduduk desa yang menentukan.
2. Requirement Analysis penulis menganalisis persoalan yang ada kemudian memastikan keperluan perangkat lunak untuk menganalisis sistem pendataan penduduk fungsi performa dan antarmuka yang

memiliki tujuan untuk membangun logika sistem. Tahap ini membantu menjawab persoalan yang dilakukan sistem informasi untuk mengatasi masalah di bagi atas dua yaitu :

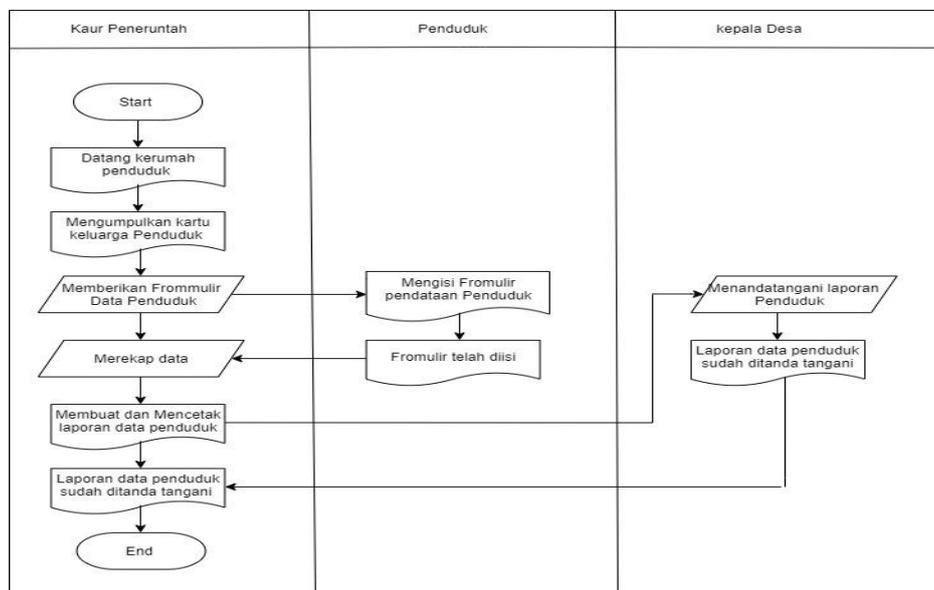
- a. Tahap *Requirements Modeling* merupakan model yang digunakan untuk melibatkan pencari fakta, sistem informasi pendataan penduduk desa detusoko barat saat ini yang menelusuri kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras untuk sistem baru (input, output, proses, keamanan dan kinerja).
 - b. *Process Modeling* ini menjelaskan tentang model proses atau fungsi yang menggunakan usecase diagram untuk mengimplemensikan sistem dan fungsi yang ada pada sistem.
3. Tahap desain menganalisa sistem untuk menetapkan domain informasi untuk perangkat lunak fungsi dan interfacing dan melakukan perancangan sistem informasi pendataan penduduk desa Detusoko Barat.
 4. Tahap coding peneliti melakukan Pengkodean rethadap hasil desain progrma sistem informasi pendataan penduduk desa Detusoko Barat dengan menggunakan bahasa pembrograman Php yang dimengerti oleh mesin komputer.
 5. Tahap testing ini penulis dapat mengetahui program sistem informasi pendataan penduduk desa Detusoko Barat yang dibangun sudah sesuai atau belum dengan cara di uji. Apabila hasil testing telah sesuai maka program sistem ini siap digunakan.
 6. Tahap Maintenance ini penulis melakukan pemeliharaan jika ada perubahan atau ada kesalahan yang muncul akibat eror pada sistem informasi pendataan penduduk yang tidak

3.3. Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan tahapan kajian dapat didefinisikan dari suatu sistem informasi yang utuh untuk mengidentifikasi permasalahan, dan hambatan yang terjadi dalam kebutuhan – kebutuhan sistem yang diharapkan , sehingga dapat di usulkan perbaikan sistem sesuai tahap perancangan sistem.

3.3.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

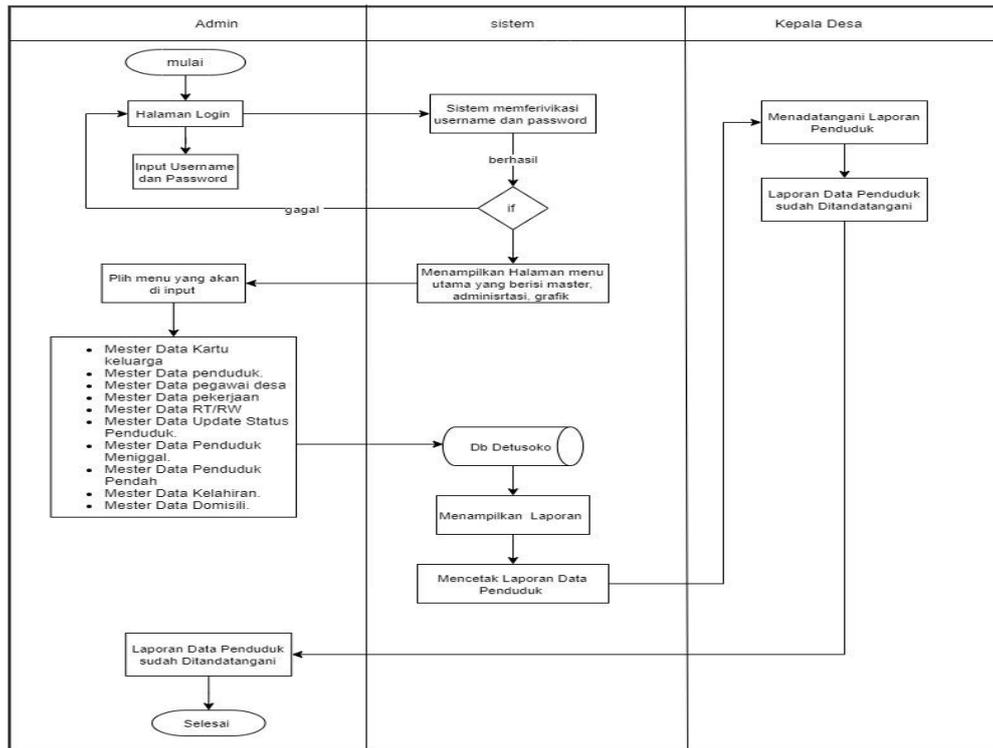
Sistem yang sedang berjalan dalam Pendataan Penduduk Kantor Desa Detusoko Barat Kabupaten Ende dapat digambarkan dalam bentuk Flowchart:



Gambar 2. Analisis sistem yang berjalan

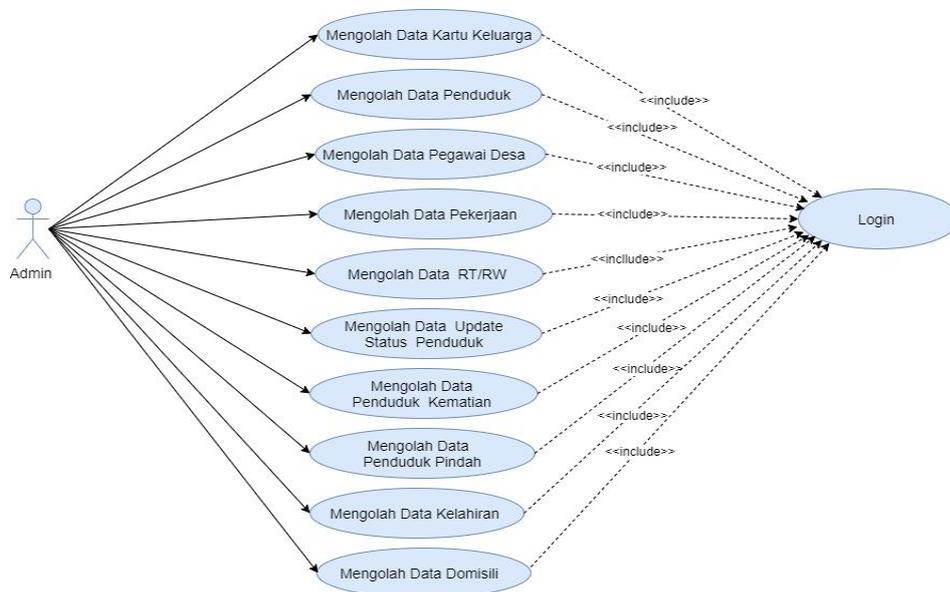
3.3.2 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan dalam Pendataan Penduduk di Kantor Desa Detusoko Barat dapat digambarkan dalam bentuk Flowchart:



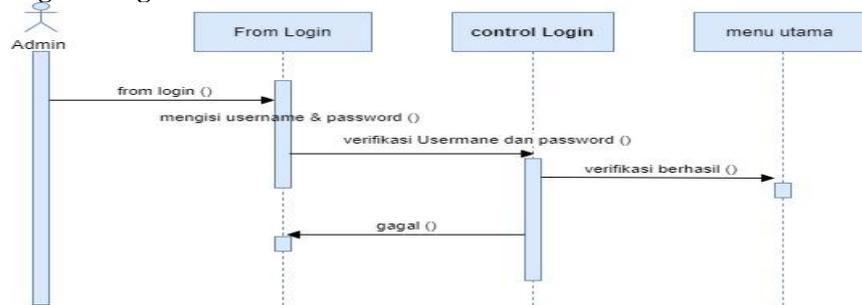
Gambar 3. Analisis sistem yang diusulkan

3.4. Desain Sistem
3.4.1 Use Case Diagram



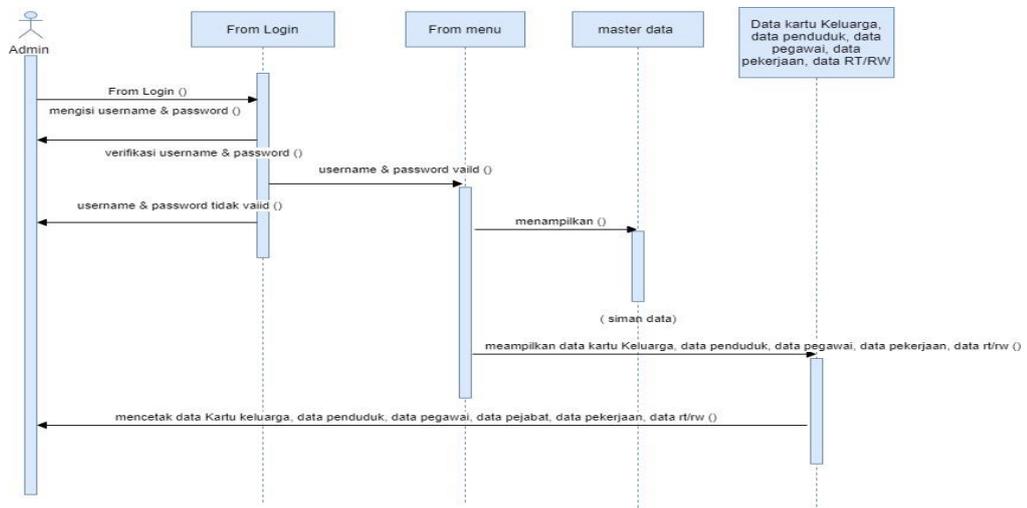
Gambar 4. Usecase Diagram

3.4.2 Sequence Diagram
 1. Sequence Diagram Login



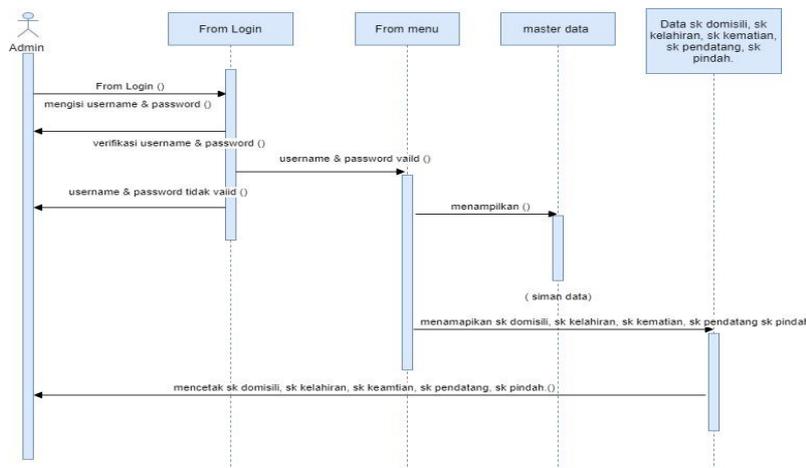
Gambar 5. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Master Data



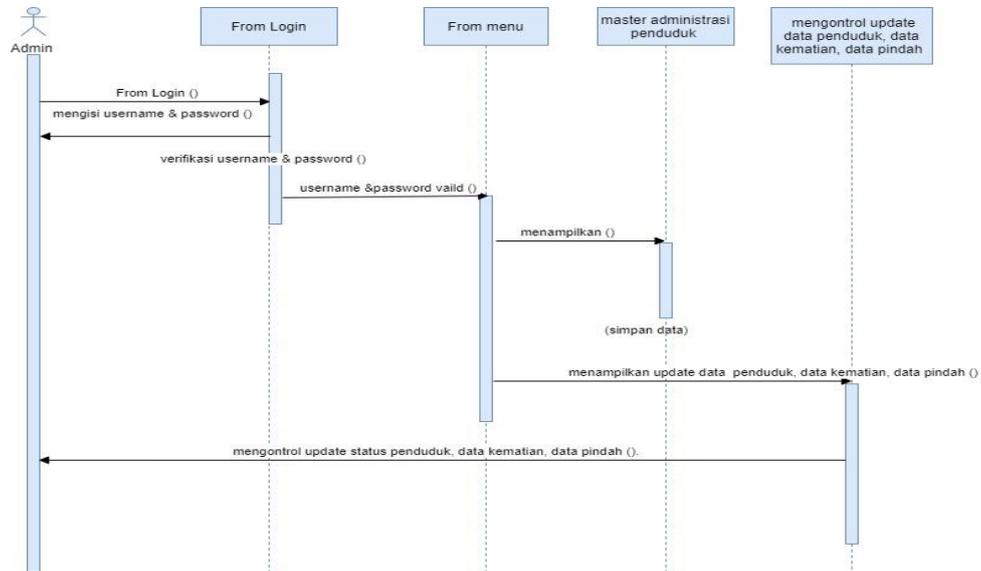
Gambar 6. Sequence diagram Master Data

3. Sequence Diagram Domisili



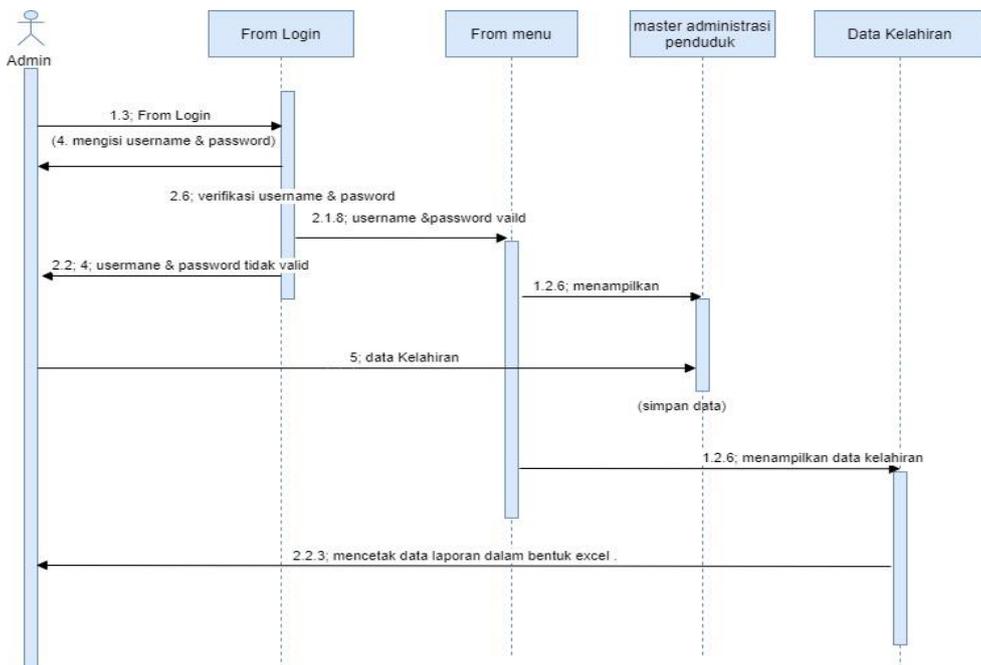
Gambar 7. Sequence diagram data master domisili

4. Sequence Diagram Master Administasi Penduduk



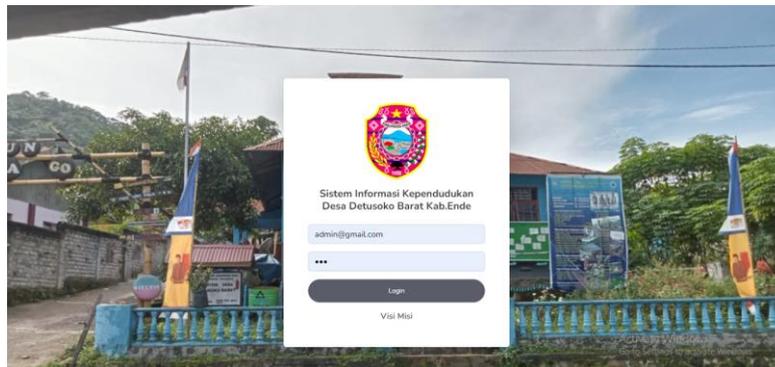
Gambar 8. Sequence diagram penduduk administrasi

5. Sequence Diagram Master Tambah Penduduk (lahir)



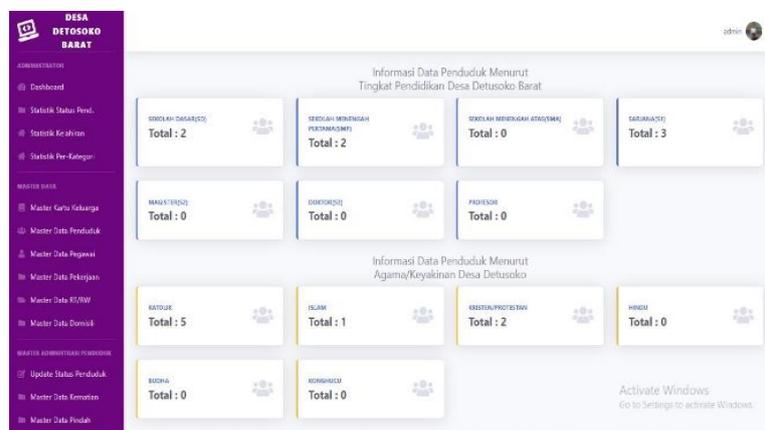
Gambar 9. Sequence diagram Kelahiran.

1. Implementasi Halaman Login



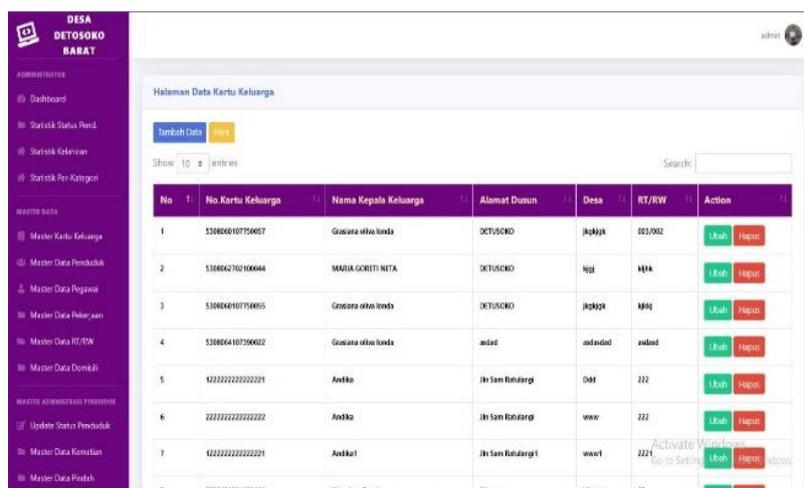
Gambar 12. Implementasi Halaman Login Admin

2. Implementasi Halaman Dashboard



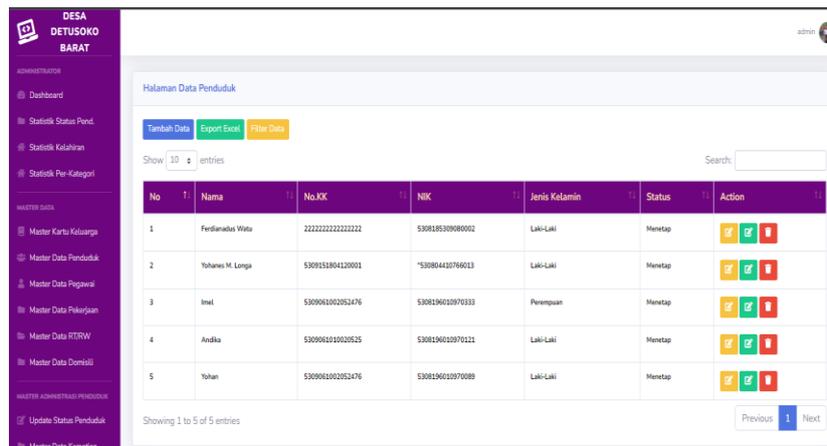
Gambar 13. Implementasi halaman dashboard

3. Implementasi Halaman Master Data Kartu Keluarga



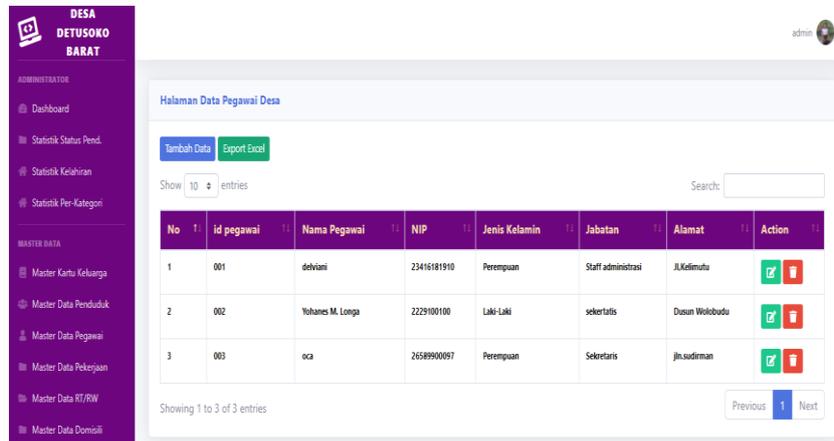
Gambar 14. Implementasi Halaman Master Data Kartu Keluarga

4. Implementasi Halaman Master Data Penduduk



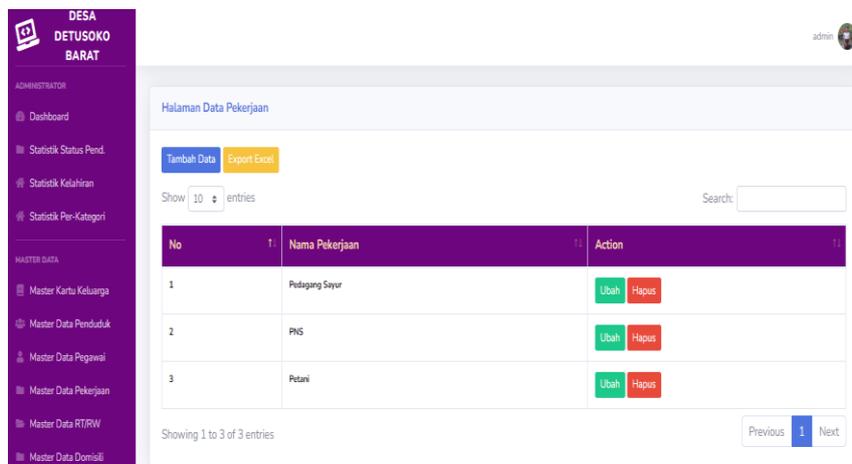
Gambar 15. Implementasi Halaman Master Data Penduduk

5. Implementasi Halaman Master Data Pegawai



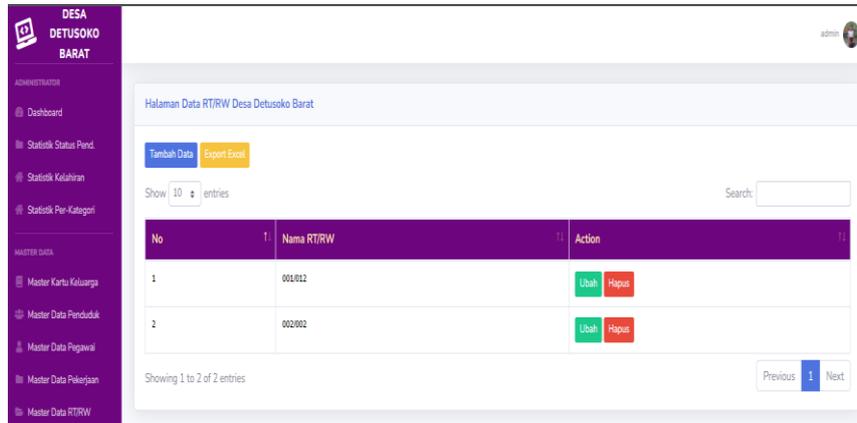
Gambar 16. Implementasi Halaman Master Data Pegawai

6. Implementasi Halaman Master Data Pekerjaan



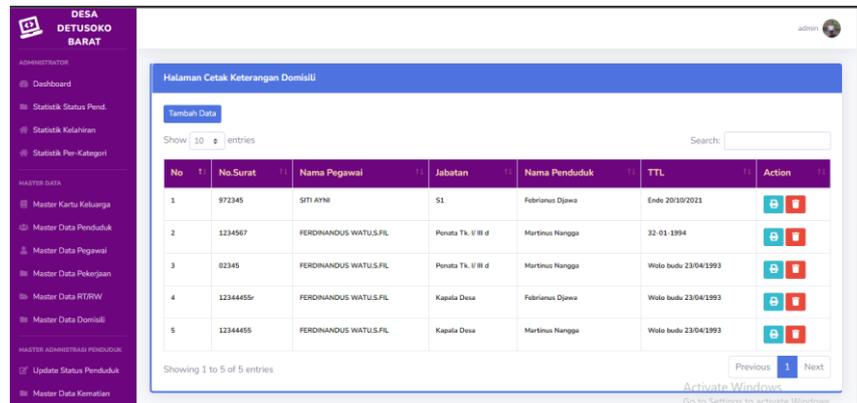
Gambar 17. Implementasi Halaman Master Data Pekerjaan

7. Implementasi Halaman Master Data RT/RW



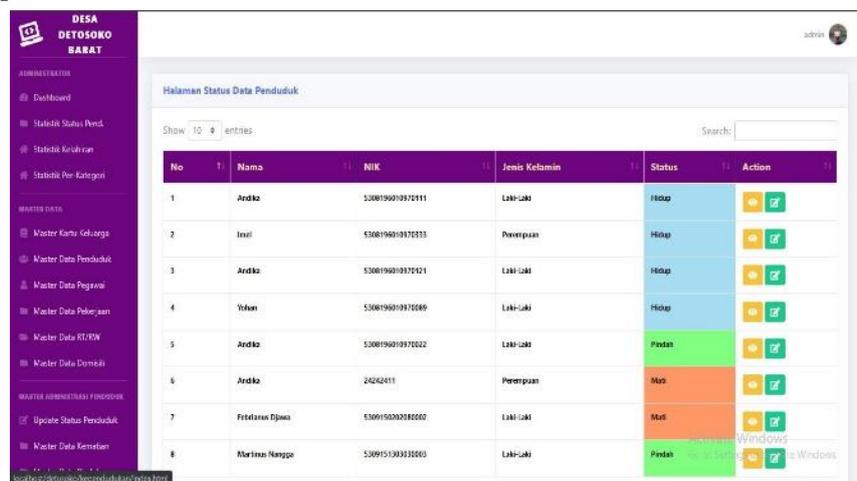
Gambar 18. Implementasi Halaman Master Data RT/RW

8. Implementasi Halaman Surat Keterangan Data Domisili



Gambar 19. Implementasi Halaman Surat Keterangan Domisili

9. Implementasi Halaman Status Data Penduduk



Gambar 20. Implementasi Halaman Status Data Penduduk

10. Implementasi Halaman Status Data Meninggal

No	Nama	No.KK	NIK	Jenis Kelamin	Action
1	Andika	5309061002052476	24242411	Perempuan	[Edit]
2	Febriana Djwa	5309061010020525	530915020209002	Laki-Laki	[Edit]

Gambar 21. Implementasi Halaman Status Data Kematian

11. Implementasi Halaman Data Pindah Penduduk

No	Nama	No.KK	NIK	Jenis Kelamin	Action
1	Andika	5309061002052476	5308196010970022	Laki-Laki	[Edit]
2	Marinus Nangga	5309061010020525	5309151303030003	Laki-Laki	[Edit]

Gambar 22. Implementasi Halaman Data Pindah Penduduk

12. Implementasi Halaman Data Kelahiran

No	ID Lahir	No.KK	Nama Ayah	Nama Ibu	Nama Anak	Jenis Kelamin	Anak Ke	Tempat Lahir	Tgl Lahir	Ths Lahir	Action
1	D807FGH033	5108064107390015	marinus	katarina	mursada	Laki-Laki	3	ende	10 Maret 2022	2028	[Edit]
2	RA3555	22222222222222	qweq	qweq	stfr	Perempuan	12	Surabaya	11 Januari 2022	2028	[Edit]
3	AR666	66666	Simon	Tressi	stfr	Perempuan	16	Surabaya26	06 Januari 2022	2016	[Edit]
4	AR2620	2222222	Simon	qweq	stfr	Laki-Laki	1	stf	06 Maret 2022	2021	[Edit]
5	AR0620	5108064107390015	marinus	katarina	mursada	Perempuan	3	ende	10 Maret 2022	2028	[Edit]

Gambar 23. Implementasi Halaman Data Kelahiran

4.2. Pengujian Sistem

Metode Pengujian yang penulis gunakan yaitu black box testing atau pengujian kotak hitam. Pengujian merupakan bagian yang paling penting dalam proses perancangan dalam membuat aplikasi pendataan penduduk. berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa proses yang ada dalam sistem memiliki sebagian kecil kesalahan dikarenakan dalam pengujian black box memang tidak menampilkan pengujian sistem secara lebih detail.

4.3 Maintenance atau Pemeliharaan Sistem

Pada tahap ini Sistem Informasi Pendataan Penduduk di Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende. Dengan adanya *maintenance* (pemeliharaan) kelemahan atau kesalahan aplikasi tersebut dapat terdeteksi dan diperbaiki sesuai dengan permintaan pengguna, sehingga pengguna merasa nyaman dalam menggunakan sistem ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Dari hasil penulisan yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu proses pengelolaan data penduduk yang terkait pada desa Detusoko Barat dan mempercepat proses penginputan data kependudukan.
2. Sistem informasi ini dapat memudahkan admin dalam pengelolaan pelayanan kepada masyarakat agar lebih baik dan efektif.
3. Sistem informasi data penduduk ini sangat membantu pihak desa dalam membuat laporan Pendataan Penduduk.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diajarkan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan supaya pihak desa menggunakan sistem ini sebagai media informasi data penduduk.
2. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi penduduk kependudukan yang lebih kompleks dan bisa secara online.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan limpah trima kasih kepada Kampus Universitas Flores dan Kantor Desa Detusoko Barat yang selama ini telah membantu penulis dalam melaksanakan penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Susilowati, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Desa Sawahan," vol. 3, no. 2, pp. 77–81, 2017.
- [2] Frisdayanti, "PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN," vol. 1, no. September, pp. 60–69, 2019, doi: 10.31933/JEMSI.
- [3] A. Science, "APLIKASI PENDATAAN PENDUDUK BERBASIS WEB (STUDI KASUS: KANTOR KECAMATAN DAYEUEHKOLOLOT)," vol. 6, no. 1, pp. 132–147, 2020.
- [4] m. K. Saufik., *Pengantar Teknologi Informasi Konsep, Teori dan Praktik*. 2020.
- [5] Akhmad, "Jurnal Bianglala Informatika PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA BERBASIS WEBSITE PADA DESA WINONG Akhmad Syukron," vol. 7, no. 1, pp. 16–21, 2019.
- [6] Novia, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK BERBASIS WEBSITE PADA DESA TERPEDO JAYA," 2020.
- [7] S. Sains and W. Febrina, "Pemodelan Unified Modelling Language (UML) dalam Pembuatan Aplikasi Data Penduduk," 2020, doi: 10.33372/stn.v6i2.668.
- [8] F. Haswan, "Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 1, no. 2, pp. 92–100, 2018.
- [9] M. A. Lestari, M. Tabrani, S. Ayumida, P. Data, A. Kependudukan, and K. Desa, "SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA PUCUNG KARAWANG," vol. 13, no. 3, pp. 14–21, 2018.
- [10] I. M. Sudibya, I. M. Prabu, and K. Pradnya, "Sistem Informasi Pendataan Penduduk Pendatang Kecamatan Tegallalang," *e-Jurnal JUSITI (Jurnal Sist. Inf. dan Teknol. Informasi)*, vol. 82, no. 2, pp. 175–185, 2019, doi: 10.36774/jusiti.v8i2.618.